

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berkenaan dengan menggumpulkan data dan menganalisis data yang bersifat naratif. Metode penelitian kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang banyak, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan. Metode penelitian kualitatif ini biasanya menggunakan focus group, interview secara mendalam, dan juga observasi yang berperan serta dalam menggumpulkan data.<sup>1</sup>

Menurut Sugiono, penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang berakar pada filsafat postpositivisme atau pendekatan interpretatif. Metode ini digunakan untuk menyelidiki kondisi objek-objek alam, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik triangulasi, yang menggabungkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh cenderung bersifat kualitatif, dengan pendekatan analisis yang bersifat induktif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami keunikan suatu fenomena, membangun pemahaman mendalam tentang fenomena tersebut, serta merumuskan hipotesis.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, n.d.), hlm.6.

<sup>2</sup> Sugiono. "Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, interpretif, interaktif dan konstruktif)", Bandung: Alfabeta, 2022, hlm. 9.

Penelitian kualitatif ini dapat digunakan ketika peneliti ingin mengeksplorasi fenomena secara mendalam dan tidak bisa diukur dengan angka atau statistik. Menurut Saldana, "*qualitative research focuses on meaning-making, interpretation, and understanding complex social processes in natural settings.*" Yang artinya "Penelitian kualitatif berfokus pada pembuatan makna, interpretasi, dan pemahaman proses sosial yang kompleks dalam lingkungan alami." <sup>3</sup>

Dalam Penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung pada subjek penelitian untuk mengetahui proses dan penemuan alami yang terjadi di lapangan. Selama proses penelitian, peneliti akan mencatat, menganalisis, dan menafsirkan data yang diperoleh dan kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil riset. Peneliti juga mencari informasi dari beberapa tokoh masyarakat lokal. Oleh karena itu, penelitian ini secara khusus menganalisis aspek matematika yang terdapat pada Masjid Al-A'la Barabai dengan menggunakan data alamiah di lapangan.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi. Etnografi adalah salah satu pendekatan kualitatif, yang mana peneliti melakukan studi terhadap budaya kelompok dalam kondisi yang alamiah melalui observasi dan wawancara.<sup>4</sup> Ciri khas utama dari etnografi adalah keterlibatannya yang mendalam dalam eksplorasi budaya, yang memerlukan analisis data secara menyeluruh.<sup>5</sup> Pada penelitian ini,

---

<sup>3</sup> '(PDF) The Coding Manual for Qualitative Researchers', *ResearchGate*, ahead of print, 9 December 2024, <https://doi.org/10.29333/ajqr/12085>.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm.5.

<sup>5</sup> Windiani & Farida Nurul Rahmawati. "Menggunakan Metode Etnografi Dalam Penelitian Sosial". *Jurnal Sosiologi*, 9(3), 2016.

metode etnografi dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang eksplorasi etnomatematika pada bentuk bangunan masjid.

### ***B. Setting Penelitian***

Lokasi penelitian ini terletak di Masjid Al-A'la di Barabai, yang berada di Desa Jatuh, kecamatan Pandawan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan.

Kabupaten Hulu Sungai Tengah dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik sosial, budaya, dan keagamaan yang sangat kuat. Kabupaten ini dikenal sebagai salah satu pusat perkembangan pendidikan Islam di Kalimantan Selatan. Selain itu, masyarakat HST memiliki interaksi yang dekat dengan masjid sebagai pusat ibadah, pendidikan, dan kegiatan sosial, sehingga sangat relevan untuk penelitian yang berhubungan dengan kajian keagamaan, matematika bangunan masjid, atau aspek sosial masyarakat.

Adapun alasan peneliti memilih Masjid Al-A'la sebagai lokasi penelitian adalah karena masjid ini bukan hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga bangunan yang memiliki karakter arsitektur khas masyarakat Banjar dan menyimpan nilai sejarah serta budaya lokal. Selain itu, masjid ini memiliki struktur bangunan yang menarik untuk diteliti, baik itu dari ornamen klasiknya, ciri khas arsitektur, maupun peninggalan-peninggalan bersejarah yang dapat dianalisis dari sudut pandang etnomatematika. Di mana etnomatematika itu sendiri adalah gabungan dari unsur budaya dan matematika.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek atau informan adalah seseorang yang memberikan situasi dan kondisi tentang apapun data yang ingin dicari.<sup>6</sup> Subjek penelitian adalah orang yang akan membuat kesimpulan dari penelitian. Subjek penelitian ini adalah objeknya.<sup>7</sup>

Subjek penelitian adalah orang dapat yang memberikan data atau informasi yang diperlukan untuk penelitian. Subjek penelitian ini tertuju pada tokoh-tokoh agama, ahli sejarah dan budaya lokal, dan penduduk lokal atau sepuh desa yang mengetahui sejarah tentang bangunan masjid.

### 2. Objek Penelitian

Dalam hal ini, objek penelitian tertuju pada ornamen bangunan Masjid Al-A'la di Barabai yang menggabungkan konsep-konsep etnomatematika.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang dikumpulkan tersebut dapat bersifat deskriptif dalam bentuk kata kata atau gambar. Data bisa didapat dari hasil interview, catatan observasi lapangan, foto, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moeleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 132

<sup>7</sup> Riset Komunikasi Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula, Hal. 129-130.

<sup>8</sup> Said Salman Wahyuda, 'Eksplorasi Etnomatematika Pada Rumah Adat Bubungan Tinggi Di Banjarmasin' (UIN Antasari Banjarmasin, 2022), hlm.38.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh dan menunjukkan asal informasi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, jika sumber data tidak tepat, maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti.<sup>9</sup>

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file, data ini didapatkan dari hasil wawancara, pengamatan dan catatan lapangan.<sup>10</sup>

### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan lainnya.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Said Salman Wahyuda, hlm.39.

<sup>10</sup> ‘Data Dan Sumber Data Kualitatif.Pdf’, n.d., accessed 4 November 2023, [https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/553988/mod\\_folder/content/0/Data%20dan%20Sumber%20Data%20Kualitatif.pdf](https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/553988/mod_folder/content/0/Data%20dan%20Sumber%20Data%20Kualitatif.pdf).

<sup>11</sup> ‘Data Dan Sumber Data Kualitatif.Pdf’.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut.

### **1. Observasi**

Observasi yaitu suatu kegiatan di mana fenomena dideteksi dan dicatat dengan menggunakan instrumen, untuk tujuan ilmiah atau tujuan lainnya<sup>12</sup>. Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengamati secara langsung berbagai bentuk fisik dari Masjid Al-A'la, dan bagaimana struktur dari bangunan Masjid tersebut. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih jelas dan akurat mengenai struktur bangunan pada Masjid Al-A'la.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif, Wawancara pada penelitian ini diadakan untuk menemukan lebih dalam informasi mengenai sejarah dan bagaimana struktur bangunan masjid tersebut. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung kepada beberapa tokoh yang memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung terhadap Masjid Al-A'la di Barabai, baik dari aspek sejarah, budaya, maupun nilai-nilai matematika yang terkandung dalam arsitekturnya.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur memberikan fleksibilitas kepada peneliti dalam mengeksplorasi jawaban dari informan, sekaligus tetap menjaga fokus terhadap

---

<sup>12</sup> Hasyim Hasanah, *TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*, 8 (July 2016): hlm.23.

pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Dengan metode ini, peneliti dapat mengembangkan pertanyaan lanjutan berdasarkan respons informan sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih kaya.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan bukti-bukti tertulis, visual, dan audio yang dapat mendukung dan memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data menunjang penelitian, baik dari segi suara, foto atau video saat penelitian berlangsung.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses menggunakan data untuk menarik kesimpulan dan memperoleh informasi yang berguna yang dapat mengonfirmasikan keputusan. Analisis data ini bertujuan agar data mudah dipahami dan merangkum data untuk menarik kesimpulan sehingga hasil yang diperoleh dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta literatur diedit dengan tujuan untuk meneliti ketepatan, kelengkapan dan kebenaran data, kemudian data tersebut disusun berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah dan kebutuhan penelitian.<sup>13</sup>

Pada penelitian ini, menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan

---

<sup>13</sup> Feny Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (2022), hlm.65.

secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Fungsi analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

### **1. Pengumpulan data**

Proses pengumpulan data di lapangan dilaksanakan dengan menerapkan teknik ekstraksi data, yang disertai dengan identifikasi secara sistematis terhadap sumber dan jenis data yang relevan. Dalam kerangka penelitian kualitatif, data utama diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu: (1) ujaran atau pernyataan verbal, dan (2) tindakan atau perilaku. Selain data utama tersebut, tersedia pula data pendukung yang meliputi dokumen tertulis, foto, serta data statistik. Ucapan dan perilaku subjek yang diamati maupun diwawancara merupakan komponen utama yang memiliki signifikansi tinggi dalam konteks penelitian ini. Informasi tersebut direkam melalui berbagai media dokumentasi, seperti catatan tertulis, rekaman audio atau video, serta dokumentasi visual berupa foto maupun film. Sementara itu, data tambahan yang berasal dari dokumen tertulis dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kelompok, mencakup literatur dalam bentuk buku dan jurnal ilmiah, arsip, dokumen pribadi, serta dokumen resmi yang bersifat institusional.<sup>14</sup>

### **2. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan tentu sangat luas dan formatnya tidak sejelas data kuantitatif. Semakin lama peneliti di lapangan, maka data yang ditemukan semakin banyak dan kompleks, untuk itu maka dilakukan analisis data menggunakan reduksi data. Oleh karena itu, peneliti dapat melakukan reduksi data

---

<sup>14</sup> Ahmad Rijali. "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 2018, hlm. 86

yang artinya merangkum, memilih hal-hal yang paling penting, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, serta membuang hal-hal yang tidak perlu.<sup>15</sup>

### 3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif ini, setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data sedemikian rupa agar lebih terlihat. Penyajian data yang terdapat di sini dapat sesederhana tabel, grafik, diagram, piktogram dengan format yang jelas, dll. Penyajian data dilakukan agar informasi tersusun menjadi padu dan mudah diakses sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi dan memudahkan untuk menarik kesimpulan.<sup>16</sup>

### 4. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik dan memvalidasi kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah seiring ditemukannya bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika bukti-bukti tersebut valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disampaikan akan menjadi kesimpulan yang dapat diandalkan.<sup>17</sup>

## G. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat penting untuk memastikan bahwa temuan penelitian dapat dipercaya. Teknik pemeriksaan

---

<sup>15</sup> Dr. Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Harta Creative, 2023), hlm.132.

<sup>16</sup> Dr. Abdul Fattah Nasution, hlm.133.

<sup>17</sup> Dr. Abdul Fattah Nasution, hlm.133.

keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah pengecekan data yang dikemukaan oleh sugiyono yaitu perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.<sup>18</sup>

## 2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan memperluas waktu pengamatan dan keterlibatan peneliti di lapangan. Peneliti melakukan kunjungan berulang ke Masjid Al-A'la Barabai, serta menjalin interaksi intensif dengan informan seperti tokoh agama dan masyarakat lokal guna memperoleh pemahaman mendalam terhadap objek yang dikaji. Dengan cara ini, peneliti dapat memverifikasi informasi, menemukan pola, dan meminimalkan bias.<sup>19</sup>

## H. Meningkatkan Ketekunan

Dalam penelitian ini, meningkatkan ketekunan dilakukan dengan mencermati dan menelaah data secara teliti, serta memverifikasi informasi dari berbagai sumber secara konsisten. Peneliti mencatat data secara rinci, melakukan pengecekan ulang, dan memastikan bahwa interpretasi terhadap data sesuai dengan konteks sosial dan budaya setempat. Langkah ini meningkatkan kredibilitas dan akurasi data.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.294.

<sup>19</sup> Lexy J. ; Surjaman Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Remaja Rosdakarya, 2014), Bandung, //lib.unj.ac.id%2Fslims2%2Findex.php%3Fp%3Dshow\_detail%26id%3D1832.

<sup>20</sup> Creswell, J.W. and Poth, C.N. (2018) Qualitative Inquiry and Research Design Choosing among Five Approaches. 4th Edition, SAGE Publications, Inc., Thousand Oaks. - References - Scientific Research Publishing', accessed 23 June 2025, <https://www.scirp.org/reference/referencespapers?referenceid=2155979>.

## I. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ini, dilakukan untuk memvalidasi data melalui perbandingan dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber melibatkan informasi dari beberapa informan, triangulasi teknik menggabungkan observasi, wawancara, dan dokumentasi, sementara triangulasi waktu melibatkan pengumpulan data dalam waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi data.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Uwe Flick, *An Introduction to Qualitative Research* (SAGE, 2018).